

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB DALAM BERWIRAUSAHA**

Sayugo Adi Purwanto
STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb
Email: sayugoadi@gmail.com

Abstract

Unemployment in Indonesia is increasing in number, both educated and uneducated unemployment. As for one of the causes of the problem of educated unemployment is the number of scholars aiming only to find work, not create jobs. The influence of entrepreneurship education in higher education is one of the important factors to foster and develop entrepreneurial spirit and behavior. Students are now required to be able to utilize the knowledge they have acquired to support and create entrepreneurial activities. Now students are expected to be agents of change that can be useful in community empowerment. This is not an easy thing to achieve.

The purpose of this study was to analyze the factors of self-success, tolerance of risk, and freedom to work towards the motivation of students majoring in management in STIE. Muhammadiyah Tanjung Redeb in entrepreneurship.

The results of this study self-efficacy has no effect on motivation in entrepreneurship because it shows a t value of 0.579 with a probability of 0.571. This significant value is greater than 0.50. Risk tolerance does not have an influence on motivation in entrepreneurship because it shows a t value of -1.278 with a probability of 0.220. This significant value is greater than 0.050. Freedom of work has no effect on student motivation in entrepreneurship because it shows a t value of 1.511 with a probability of 0.150. This significant value is greater than 0.050.

Keywords: self-success, tolerance \ risk, freedom of work, motivation, entrepreneurship.

Abstrak

Pengangguran di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya, baik pengangguran terdidik maupun tidak terdidik. Adapun salah satu penyebab masalah pengangguran terdidik adalah banyaknya sarjana bertujuan hanya mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam perguruan tinggi adalah salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha. Mahasiswa sekarang dituntut supaya dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya untuk

mendukung maupun menciptakan kegiatan berwirausaha. Sekarang mahasiswa diharapkan sebagai *agent of change* yang dapat berguna di dalam pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut bukan merupakan hal yang mudah untuk dicapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor keberhasilan diri, toleransi akan resiko, serta kebebasan dalam bekerja terhadap motivasi mahasiswa jurusan manajemen STIE. Muhammadiyah Tanjung Redeb dalam berwirausaha.

Hasil dari penelitian ini keberhasilan diri tidak berpengaruh terhadap motivasi dalam berwirausaha karena menunjukkan nilai t sebesar 0,579 dengan probabilitas sebesar 0,571. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,50. Toleransi akan resiko tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi dalam berwirausaha karena menunjukkan nilai t sebesar -1,278 dengan probabilitas 0,220. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,050. Kebebasan dalam bekerja tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha karena menunjukkan nilai t sebesar 1,511 dengan probabilitas 0,150. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,050.

Kata Kunci : Keberhasilan diri, toleransi \resiko, kebebasan dalam bekerja, motivasi, wirausaha.

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya seiring dengan berjalannya waktu. Para pencari kerja baik yang mempunyai gelar sarjana ataupun tidak harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas. Adapun penyebab masalah pengangguran terdidik adalah banyaknya sarjana bertujuan hanya mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha adalah alternatif yang bijaksana, selain dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, juga dapat membantu orang lain. Dan bila usahanya maju dapat menyerap semakin banyak tenaga

kerja sehingga dapat membantu lebih banyak orang.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam perguruan tinggi adalah salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha. Mahasiswa sekarang dituntut supaya dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya untuk mendukung maupun menciptakan kegiatan berwirausaha. Sekarang mahasiswa diharapkan sebagai *agent of change* yang dapat berguna di dalam pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut bukan merupakan hal yang mudah untuk dicapai.

Menurut Susanto (2000), beberapa motivasi yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu ke depan. Keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko.

Peneliti melakukan penelitian dengan memilih Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Muhammadiyah sebagai objek tempat penelitian karena Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah merupakan salah satu kampus terbaik di Tanjung Redeb, Berau dan telah menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka menarik untuk dilakukan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb dalam Berwirausaha**”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti, yaitu “Apakah faktor keberhasilan diri, toleransi akan resiko, serta kebebasan dalam bekerja dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa jurusan manajemen STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb dalam berwirausaha ?”

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Sebagaimana rumusan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis faktor keberhasilan diri, toleransi akan

resiko, serta kebebasan dalam bekerja terhadap motivasi mahasiswa jurusan manajemen STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa jurusan manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti, yaitu mahasiswa yang mengambil jurusan manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb.

Jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{30}{1+30(0,10^2)}$$

$$n = \frac{30}{1+30(0,01)}$$

$$n = \frac{30}{1+0,3}$$

$$n = \frac{30}{1,30}$$

$$n = n$$

$$n = 23$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 23 sampel. Sedangkan yang memenuhi kriteria penelitian hanya 20 orang sehingga peneliti hanya menggunakan sampel sebanyak 20 orang.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena berbentuk angka-angka yang merupakan hasil dari analisis.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung, dalam hal ini melalui wawancara kepada responden.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari pihak maupun sumber lain,.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan

penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

2. Penelitian Lapangan (*Fieldwork Research*)

Teknik yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dalam penelitian ini hanya dilakukan kepada responden yang telah berwirausaha, dan dimintai melihat sejauh mana tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

2. Uji t (Pengujian Signifikansi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y,

3. Uji F (Pengujian Signifikansi Secara Simultan)

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi

untuk mengisi kuisioner yang telah dibuat oleh peneliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu).

HASIL ANALISIS

1. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.213	5.202		2.155	0.047
Keberhasilan diri (X1)	0.213	0.368	0.134	0.579	0.571
Toleransi akan resiko (X2)	-0.436	0.342	-0.310	-1.278	0.220

Kebebasan dalam bekerja (X3)	0.287	0.190	0.354	1.511	0.150
------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Dependent Variable: Motivasi dalam berwirausaha (Y)

Sumber : Data primer yang diolah

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 11,213 + 0,213X_1 + -0,436X_2 + 0,287X_3$$

Dari tabel diatas dengan nilai konstanta pada *unstandardized coefficients* menunjukkan jika variabel independen dianggap tidak konstan, artinya tidak tetap yang berarti pula jika ada

keberhasilan diri (X1), toleransi akan resiko (X2), serta kebebasan dalam bekerja (X3) maka ada perubahan pada motivasi dalam berwirausaha (Y) pada mahasiswa tersebut. Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap motivasi dalam berwirausaha.

2. Hasil Pengujian Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel/ Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keberhasilan diri			
Indikator 1	0,501	0,444	Valid
Indikator 2	0,669	0,444	Valid
Indikator 3	0,591	0,444	Valid
Toleransi akan resiko			
Indikator 1	0,667	0,444	Valid
Indikator 2	0,492	0,444	Valid
Indikator 3	0,453	0,444	Valid
Kebebasan dalam bekerja			
Indikator 1	0,796	0,444	Valid

Indikator 2	0,601	0,444	Valid
Indikator 3	0,808	0,444	Valid
Motivasi dalam berwirausaha			
Indikator 1	0,454	0,444	Valid
Indikator 2	0,826	0,444	Valid
Indikator 3	0,514	0,444	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi

terkoreksi yang lebih besar dari r tabel = 0,444 (nilai r tabel untuk subyek uji sebanyak 20). Hal ini berarti bahwa semua indikator tersebut valid.

3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel / Indikator	Alpha	Keterangan
Keberhasilan diri	0,748	Reliabel
Toleransi akan resiko	0,710	Reliabel
Kebebasan dalam bekerja	0,830	Reliabel
Motivasi dalam berwirausaha	0,694	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian reliabilitas konstruk variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari

0,60. Hal ini berarti bahwa konstruk variabel – variabel tersebut adalah reliabel.

4. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	11.213	5.202		2.155	0.047
Keberhasilan diri (X1)	0.213	0.368	0.134	0.579	0.571
Toleransi akan resiko (X2)	-.436	0.342	-.310	-1.278	0.220
Kebebasan dalam bekerja (X3)	0.287	0.190	0.354	1.511	0.150

Dependent Variable: Motivasi dalam berwirausaha (Y)

Sumber : Data primer yang diolah

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa

masing – masing tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini berarti bahwa masing – masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji F Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	40.543	3	13.514	2.350	.111 ^a
Residual	92.007	16	5.750		
Total	132.550	19			

a. Predictors: (Constant), Kebebasan dalam bekerja (X3), Keberhasilan diri (X1), Toleransi akan resiko (X2)

b. Dependent Variable: Motivasi dalam berwirausaha (Y)

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian berdasarkan uji ANOVA atau uji statistik F, model menunjukkan nilai F sebesar 2,350 dengan probabilitas sebesar 0,111. Nilai signifikansi

tersebut lebih besar dari 0,050. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara masing – masing variabel X dengan variabel Y.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. *Model Summary*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.176	2.398

a. Predictors: (Constant), Kebebasan dalam bekerja (X3), Keberhasilan diri (X1), Toleransi akan resiko (X2)

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,306. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel X berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 31%, sedangkan 69% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t tersebut diatas dinyatakan bahwa variabel keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja masing – masing tidak berpengaruh kepada motivasi dalam berwirausaha.

Hipotesis pertama yaitu pengaruh keberhasilan diri terhadap motivasi dalam berwirausaha menunjukkan nilai t sebesar 0,579 dengan probabilitas sebesar 0,571. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,50 yang berarti bahwa hipotesis pertama di tolak. Hasil

penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara keberhasilan diri dengan motivasi dalam berwirausaha.

Hipotesis kedua yaitu, pengaruh toleransi akan resiko terhadap motivasi dalam berwirausaha menunjukkan nilai t sebesar -1,278 dengan probabilitas 0,220. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,050 yang berarti bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara toleransi akan resiko dengan motivasi dalam berwirausaha.

Hipotesis ketiga yaitu, kebebasan dalam bekerja terhadap motivasi dalam berwirausaha menunjukkan nilai t sebesar 1,511 dengan probabilitas 0,150 yang berarti bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara kebebasan dalam bekerja dengan motivasi dalam berwirausaha.

Dari hasil penelitian menunjukkan semua ketiga variabel

tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Mahasiswa tidak 100% berfokus pada wirausahanya. Perhatian mahasiswa juga terbagi di kegiatan kuliahnya. Sehingga rata-rata jawaban pada kuesioner yang diberikan tidak seperti yang diharapkan atau rendah, dan berpengaruh terhadap hasil perhitungan yang di lakukan. Ini membuat semua hipotesis di tolak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan diri tidak berpengaruh terhadap motivasi dalam berwirausaha karena menunjukkan nilai t sebesar 0,579 dengan probabilitas sebesar 0,571. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,50.
2. Toleransi akan resiko tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi dalam berwirausaha karena menunjukkan nilai t sebesar -1,278 dengan probabilitas 0,220. Nilai

signifikan tersebut lebih besar dari 0,050.

3. Kebebasan dalam bekerja tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha karena menunjukkan nilai t sebesar 1,511 dengan probabilitas 0,150. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,050.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Faktor keberhasilan diri, aspek ketekunan dan keuletan dalam bekerja nampaknya masih menjadi hal yang paling kurang diperhatikan oleh mahasiswa. Untuk itu dalam banyak hal mengaitkan ketekunan dalam kuliah dan keuletan sebagai bagian awal dari penumpukan motivasi dalam berwirausaha nampaknya harus menjadi latihan awal mahasiswa.
2. Faktor toleransi akan resiko, kesukaan tantangan yang dimiliki mahasiswa dapat memperkecil toleransi akan resiko yang dipupuk. Untuk itu berbagai pembelajaran diri dalam menemukan tantangan baru harus selalu dimiliki mahasiswa.

3. Faktor kebebasan dalam bekerja, aspek pengambilan prakarasa atau inisiatif harus menjadi salah satu upaya untuk memperoleh peluang dan membuat peluang usaha baru. Dengan demikian hal ini mesti dilatih dalam pembelajaran dikampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Zainun. 2007. *Manajemen dan Motivasi, Edisi Revisi, cetakan ke 3*. Balai Aksara, Jakarta.
- Durkin, K. 1995. *Development Social Psychology*. Cambridge: Blaewel Publisher Inc.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Hisrich, Peters. 2000. *Entrepreunership*, fourth edition. Mc Graw Hill inc, New York, USA.
- Lambing, Peegy dan Kuehl, Charles R.. 2000. *Entrepreneurship*, Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Pratisto Adi, 2009, *Statistik menjadi mudah dengan SPSS 17*. Elex Media. Computindo, Jakarta.
- Stanton, William J. 2012, *Prinsip Pemasaran*, alih bahasa : Yohanes Lamarto Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Stephen, Robbins. 2003. *Perilaku Organisasi*. Index, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Susanto, Adi.2000. *Kewirausahaan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.